

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Suatu penelitian sudah tentu memiliki objek, agar penelitian dapat terlaksana. Menurut Sujarweni (2014: 73), “Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian itu dilakukan”. Sesuai dengan hal tersebut, maka menetapkan objek penelitian PT Medan Informatika Teknologi yang beralamat di Jalan Raya Ara Condong, Kelurahan Ulu Brayun, Kecamatan Stabat, Kabupaten Langkat.

3.1.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dimulai pada bulan Juli 2019 sampai dengan Oktober 2019. Untuk jelasnya dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.1
Jadwal Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Tahun 2019																			
		Juli				Agustus				September				Oktober				November			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul			■	■																
2.	Penyusunan Proposal				■																
3.	Bimbingan Proposal					■	■														
4.	Penulisan Laporan/Skripsi							■	■												
5.	Bimbingan Skripsi									■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
6.	Ujian Meja Hijau																				

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi berasal dari bahasa Inggris *population*, yang berarti jumlah penduduk. Oleh karena itu, apabila disebutkan kata populasi, orang kebanyakan menghubungkannya dengan masalah–masalah kependudukan. Dalam metode penelitian kata populasi digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Jadi populasi merupakan keseluruhan (universum) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh–tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek – objek ini dapat menjadi sumber data penelitian. (Bungin, 2011:109)

Menurut Sugiyono (2016:80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen pada Perumahan Tiara Ara Condong yang berjumlah 153 orang.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data, dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi. Menurut Nisfiannoor (2009:6) menjelaskan bahwa “Sampel adalah sebagian yang diambil dari suatu populasi. Gunakan sampel sebesar mungkin merupakan prinsip yang harus dipegang dalam suatu penelitian yang menggunakan sampel. Dari jumlah populasi konsumen

Perumahan Tiara Ara Condong sebanyak 153 orang, rumus untuk menentukan sampel yaitu menggunakan rumus Slovin menurut Husein Umar (2011: 78) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

- n = Jumlah Sampel
 N = Jumlah Total Populasi
 e = Batas Toleransi Kesalahan (*error tolerance*) e = 10% (10)

Maka:

$$n = \frac{153}{1 + 153 (0,1)^2} = 60.4 = 60 \text{ orang konsumen}$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka peneliti menetapkan anggota sampel yang digunakan dalam metode penelitian ini adalah 60 orang. Dengan demikian maka dalam hal ini peneliti mengambil sampel penelitian sebanyak 60 orang konsumen Perumahan Tiara Ara Condong.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Pengumpulan data ini dilakukan dengan membagi kuesioner kepada objek penelitian dan diisi secara langsung oleh responden.

2. Data Sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain, (Sanusi, 2014:104). Data skunder berupa sejarah perusahaan dan struktur organisasi perusahaan.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Defenisi operasional adalah petunjuk bagaimana suatu variabel diukur atau untuk mengetahui baik buruknya suatu penelitian dan untuk mempermudah pemahaman dalam membahas penelitian. Defenisi operasional dalam penelitian ini menyangkut ke empat hal dimaksud sebagai berikut:

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Pembiayaan Kredit (X ₁)	KPR adalah pembiayaan yang diberikan oleh bank untuk membantu masyarakat guna membeli rumah berikut tanah untuk dihuni sendiri, berdasarkan kesepakatan antara bank dengan nasabah, yang mewajibkan nasabah mengembalikan uang setelah jangka waktu tertentu.	1. Kepercayaan 2. Kesepakatan 3. Jangka Waktu 4. Resiko 5. Balas Jasa	Likert
Promosi (X ₂)	Promosi adalah penyampaian informasi dari penjual kepada pembeli untuk mempengaruhi sikap - sikap dan tingkah laku yang bertujuan untuk memberitahukan langganan sasaran bahwa produk yang baik tersedia di tempat (<i>place</i>) yang benar dan harga (<i>price</i>) yang tepat.	1. Penjualan tatap muka (<i>personal selling</i>), 2. Periklanan (<i>advertising</i>), 3. Promosi penjualan (<i>sales promotion</i>), 4. Publisitas (<i>publicity</i>), 5. Hubungan masyarakat (<i>public relation</i>).	Likert

Minat Beli (Y)	Keputusan pembelian adalah suatu kegiatan membeli sejumlah barang dan jasa, yang dipilih berdasarkan informasi yang didapat tentang produk, dan disaat kebutuhan dan keinginan muncul, kegiatan ini menjadi informasi untuk pembelian selanjutnya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya uang tunai, atau kemampuan membayar bila akan membeli secara kredit. 2. Adanya pengaruh dari teman sejawat, atau keinginan dari dalam diri sendiri. 3. Adanya pengaruh dari reklame atau alat promosi lainnya. 4. Pengaruh dari lingkungan lainnya. 5. Adanya kebutuhan yang mendesak. 	Likert
----------------	--	--	--------

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan keterangan yang dibutuhkan dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner atau angket. Menurut Sugiyono (2016:142) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner diberikan kepada konsumen pada Perumahan Tiara Ara Condong.

Adapun pengukuran yang digunakan untuk mengukur jawaban responden adalah skala likert. Dengan Skala Likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. (Sugiyono, 2016:93). Dalam pengukurannya, setiap responden diminta pendapatnya mengenai suatu pernyataan, dengan skala penilaian dari 5 sampai dengan 1 dengan bobot nilai sebagai berikut:

Tabel 3.3
Skala Likert

No	Penyataan	Notasi	Skor
1.	Sangat Setuju	SS	5
2.	Setuju	S	4
3.	Kurang Setuju	KS	3
4.	Tidak Setuju	TS	2
5.	Sangat Tidak Setuju	STS	1

3.6 Teknik Analisa Data

Teknik analisi data yaitu cara penyusunan dengan menyajikan kategori jawaban dalam tabel, gambar, dan kecenderungan dari responden disertai analisa awal terhadap berbagai temuan data dilapangan sebagai proses awal dalam pengolahan data. Adapun teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Regresi linier berganda yaitu regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (*independent variable*) yaitu : Kredit Kepemilikan Rumah dan Promosi terhadap variabel terikat (*dependent variable*) yaitu : Minat beli.

Secara umum model persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \varepsilon$$

Dimana :

Y = Minat Beli

a = konstanta

- b_1b_2 = koefisien regresi
 X_1 = Kredit Kepemilikan Rumah
 X_2 = Promosi
 ε (epsilon) = Standart Error

Berdasarkan data yang telah diperoleh kemudian diolah dan dianalisa, proses pengolahan selain menggunakan rumus diatas dapat juga dihitung dengan bantuan program *Statistical Package For the Social Sciences (SPSS) Versi 25.00* atau aplikasi *Software SPSS 25.00 for windows*.

3.6.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.6.1.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur *valid* tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan *valid* jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner yang sudah dibuat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak diukur. Penelitian ini menggunakan alat kuesioner, karena itu uji validitas dilakukan untuk menguji data yang telah didapat setelah penelitian penelitian merupakan data yang *valid* dengan menggunakan alat ukur kuesioner tersebut dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika dihitung $> r$ tabel, maka pernyataan tersebut dinyatakan valid atau r hitung diatas 0,30.
- b. Jika dihitung $< r$ tabel, maka pernyataan tersebut tidak valid.

3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen itu sudah baik. Suatu instrumen dikatakan *reliable* apabila instrumen tersebut digunakan untuk subjek yang sama dalam waktu dan kondisi yang berbeda tetap menunjukkan hasil yang sama. Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai koefisien reliabilitas $> 0,60$ dan tidak *reliable* jika nilai *Cronbach's Alpha* kurang dari 0,60.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah sebaran data akan terdistribusi secara normal/tidak. Pengujian ini dilakukan secara manual atau melalui bantuan program *Statistical Package For the Social Sciences (SPSS)* Versi 20.00 atau aplikasi *Software SPSS 25.00 for windows*.

Menurut Siregar (2014:153) Pengujian Normalitas data dapat menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan jika nilai probabilitas (*sig*) lebih kecil dari 0,05 maka data berdistribusi normal dan jika nilai probabilitas (*sig*) lebih besar dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016: 95), “Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)”. Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah dalam

model regresi ditemukan ada atau tidaknya korelasi antara variabel bebas. Jika terjadi kolerasi, maka dinamakan terdapat *problem multikolinierita*. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen.

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari besaran *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah mempunyai angka *tolerance* mendekati 1. Batas VIF adalah 10, jika nilai VIF dibawah 10, maka tidak terjadi gejala multikolinieritas.

3.6.2.3 Uji Heteroskedestisitas

Menurut Arif Pratisto (2009:16) “Heterokedastisitas terjadi karen perubahan situasi yang tidak tergambarkan dalam spesifikasi model regresi”. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians atau residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara memdeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat dengan residulnya. Jika pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas. Jika titik-titik data menyebar secara beraturan maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.3 Uji Hipotesis

3.6.3.1 Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji t melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan. Perhitungan dilakukan dengan bantuan program *Statistical Package For the Social Sciences (SPSS) Versi 20.00* atau aplikasi *Software SPSS 25.00 for windows*.

Dengan kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

1. Jika, $t_{hitung} > t_{table}$, maka H_0 diterima atau tidak ada pengaruh Pembiayaan KPR (X_1), variabel Promosi (X_2), secara parsial terhadap Minat Beli (Y).
2. Jika, $t_{hitung} > t_{table}$, maka H_0 ditolak atau ada pengaruh Pembiayaan KPR (X_1), variabel Promosi (X_2), secara parsial terhadap Minat Beli (Y).

3.6.3.2 Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji F_{hitung} dilakukan untuk mengetahui apakah secara simultan (serentak) variabel bebas (X) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Perhitungan dilakukan dengan bantuan program *Statistical Package For the Social Sciences (SPSS) Versi 20.00* atau aplikasi *Software SPSS 20.00 for windows*. Dengan kriteria pengujiannya yaitu:

1. Jika, $F_{hitung} > F_{table}$, maka H_0 diterima atau tidak ada pengaruh variabel Pembiayaan KPR (X_1), variabel Promosi (X_2), secara parsial terhadap variabel Minat Beli (Y).

2. Jika, $F_{hitung} > F_{table}$, maka H_0 ditolak atau ada pengaruh variabel Pembiayaan KPR (X_1), variabel Promosi (X_2), secara parsial terhadap variabel Minat Beli (Y).

3.6.4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien Determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan kata lain, nilai koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi variabel bebas yang diteliti. Jika determinasi (R^2) semakin besar atau mendekati satu, maka variabel bebas adalah besar pengaruhnya terhadap variabel terikat.

